



Laporan Kuesioner Luaran dan Capaian Tridharma Program Studi D-IV Geofisika

TAHUN 2022

Satuan Penjaminan Mutu

SEKOLAH TINGGI METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
| JL. PERHUBUNGAN I, NO 5, KOMPLEK METEO-DEPHUB, PONDOK BETUNG, PONDOK AREN,
TANGERANG SELATAN, BANTEN 15221

TIM PENYUSUN LAPORAN

Koordinator : Relly Margiono, M.Phil

Anggota : Adihan Yulanda W. S.Tr

Revisi ke	:	00
Tanggal	:	31 Desember 2022
Dirumuskan Oleh	:	Satuan Penjaminan Mutu (SPM) STMKG
Diperiksa Oleh	:	Ka. SPM  Relly Margiono, M.Phil NIP.199009162009111001
Ditetapkan Oleh	:	Kepala Bagian Admikumtar  Dr. Munawar, M.Sc NIP.197710171999031002

DAFTAR ISI

Table of Contents

<u>TIM PENYUSUN LAPORAN.....</u>	<u>1</u>
<u>DAFTAR ISI</u>	<u>2</u>
<u>I. LATAR BELAKANG</u>	<u>3</u>
<u>II. DATA DAN METODE</u>	<u>3</u>
<u>III. HASIL KUESIONER PENGGUNA LULUSAN</u>	<u>6</u>
<u>IV. HASIL TRACER STUDY STMKG</u>	<u>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</u>
<u>V. KESIMPULAN</u>	<u>7</u>
<u>VI. REFERENSI</u>	<u>8</u>
<u>VII. LAMPIRAN</u>	<u>9</u>

I. LATAR BELAKANG

Sekolah Tinggi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (STMKG) merupakan Perguruan Tinggi Kedinasan di bawah koordinasi Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG). Landasan pendirian STMKG adalah Peraturan Presiden Nomor 35 Tahun 2014. STMKG secara organisasi diatur dalam Peraturan Kepala Badan Meteorologi dan Geofisika Nomor 16 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika. Sebagai upaya dalam peningkatan kualitas perguruan tinggi yang berpedoman kepada Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020, STMKG telah melakukan berbagai macam kegiatan penjaminan mutu. Salah satu upaya dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan, STMKG melakukan kegiatan kuesioner Luaran dan Capaian Tridharma. Kuesioner Luaran dan Capaian Tridharma bertujuan untuk menerima umpan balik terkait evaluasi sejauh mana program pendidikan yang diberikan oleh perguruan tinggi memenuhi kebutuhan pasar kerja, kepuasan pengguna lulusan perguruan tinggi terkait dengan kompetensi yang dimiliki lulusan dalam menghadapi dunia kerja, dan kelemahan dan kekuatan program pendidikan perguruan tinggi dalam mempersiapkan lulusan menghadapi dunia kerja.

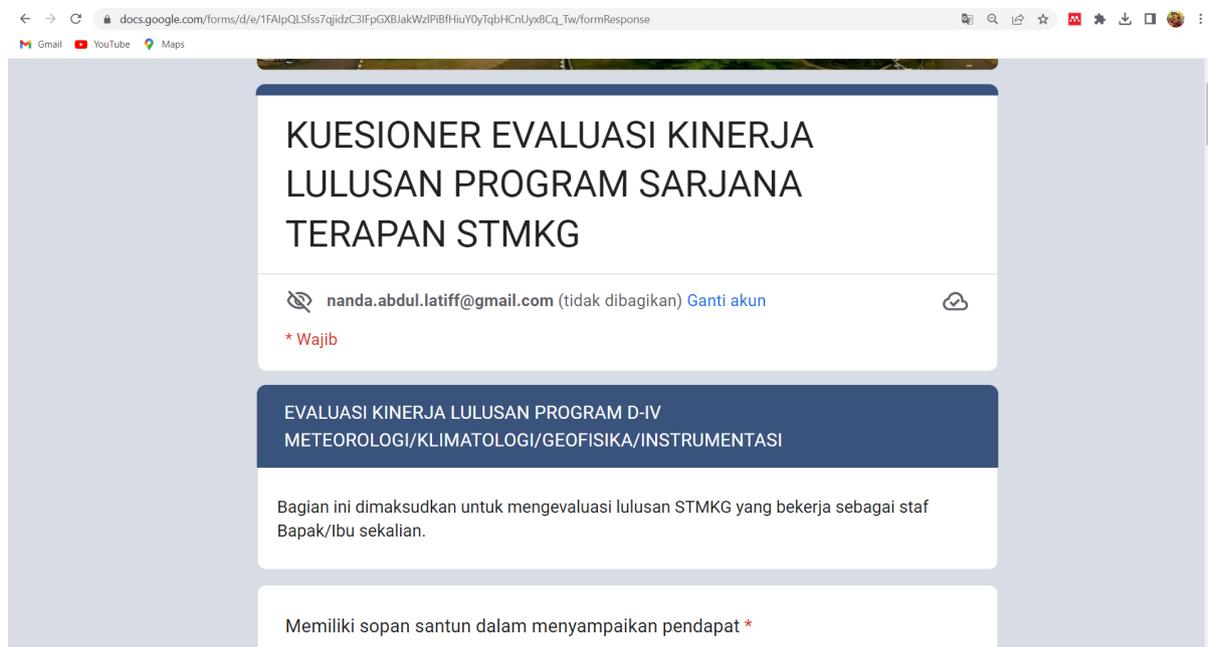
Metode yang digunakan dalam pengiriman kuesioner kepada luaran dan capaian tridharma menggunakan sarana *online*. Lebih lanjut lagi dalam pengelolaan analisis hasil kuesioner pengguna lulusan telah digunakan metode likert. Harapan dari hasil analisis tersebut adalah dapat digunakan sebagai dasar dalam perbaikan kualitas kompetensi lulusan STMKG di masa yang akan datang. Laporan Kuesioner Luaran dan Capaian Tridharma STMKG berisi beberapa bagian yang terdiri dari: Latar Belakang, Data dan Metode, Hasil Kuesioner Luaran, Hasil Kuesioner Capaian Tridharma, Kesimpulan, Referensi dan Lampiran.

II. DATA DAN METODE

Metode yang digunakan dalam analisis kepuasan pengguna lulusan STMKG adalah kualitatif dengan penyebaran kuesioner. Kuesioner diberikan kepada para lulusan dan Bapak/Ibu Pejabat Penilai Lulusan D-IV Program Studi Geofisika STMKG dengan pengantar surat secara resmi yaitu Kepala Unit Pelaksana Teknis Badan Meteorologi

Klimatologi dan Geofisika seluruh Indonesia (Pusat dan daerah). Para responden dapat mengakses kuesioner secara daring melalui tautan: <https://bit.ly/KuesionerDataDiriAlumniSTMKG> dan <https://bit.ly/KesionerEvaluasiKinerjaLulusanProgramSarjanaTerapanSTMKG> .

Kuesioner terdiri dari Data Diri Alumni, dan Kuesioner Evaluasi Kinerja Lulusan Program Sarjana Terapan STMKG. Data lulusan STMKG yang dinilai merupakan lulusan dari tahun 2018 sampai dengan lulusan tahun 2020 dari program studi D-IV Geofisika. Terdapat 11 pertanyaan yang terdiri dari 3 kategori yaitu: Riwayat Penempatan (8 pertanyaan), dan Riwayat Pendidikan (2 pertanyaan). Data Evaluasi Kinerja Lulusan Program Sarjana Terapan STMKG yang dinilai merupakan data dari Bapak/Ibu Pejabat Penilai Lulusan D-IV Program Studi Geofisika STMKG. Terdapat 11 pertanyaan yang terdiri dari 3 kategori yaitu: Data Pejabat Penilai (3 pertanyaan), Data Lulusan STMKG (4 pertanyaan), Evaluasi Kinerja Lulusan Program D-IV geofisika (29 pertanyaan). Pada bagian akhir kuesioner terdapat isian kritik dan saran yang diberikan oleh pengguna lulusan untuk STMKG. Contoh Kuesioner Evaluasi Kinerja Lulusan Program Sarjana Terapan STMKG dapat terlihat pada Gambar 1.



The image shows a screenshot of a Google Forms survey. The title is "KUESIONER EVALUASI KINERJA LULUSAN PROGRAM SARJANA TERAPAN STMKG". Below the title, there is a user identification field showing "nanda.abdul.latiff@gmail.com (tidak dibagikan) Ganti akun" with a red asterisk and the word "Wajib" below it. The survey topic is "EVALUASI KINERJA LULUSAN PROGRAM D-IV METEOROLOGI/KLIMATOLOGI/GEOFISIKA/INSTRUMENTASI". A note states: "Bagian ini dimaksudkan untuk mengevaluasi lulusan STMKG yang bekerja sebagai staf Bapak/Ibu sekalian." At the bottom, there is a red asterisk and the text "Memiliki sopan santun dalam menyampaikan pendapat *".

Gambar 1. Kuesioner Evaluasi Kinerja Lulusan Program Sarjana Terapan STMKG

Metode analisis kuesioner mengikuti Likert (1932) dimana memberikan pertanyaan (P_n) kepada pengguna lulusan STMKG dengan empat skala kepuasan yaitu sangat

kurang, cukup, baik dan sangat baik. Jumlah total responden dinyatakan dalam N, dan jumlah responden sesuai dengan skala kepuasan adalah NS_n . Bobot penilaian dari setiap skala (S_n) adalah sebagai berikut :

Kurang	: 1 (S_1)
Cukup	: 2 (S_2)
Baik	: 3 (S_3)
Sangat Baik	: 4 (S_4)

Agar mendapatkan hasil interpretasi yang baik, terlebih dahulu harus diketahui skor tertinggi (X) dan skor terendah (Y) untuk item penilaian dengan rumusan sebagai berikut :

$$X = S_4 N \quad (1)$$

$$Y = S_1 N \quad (2)$$

Kemudian skor total untuk setiap pertanyaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TP_n = \sum S_n NS_n \quad (3)$$

Jika total skor penilaian sudah didapatkan, maka penilaian interpretasi responden terhadap setiap item pertanyaan adalah hasil nilai yang dihasilkan dengan menggunakan rumus Index %:

$$Index \% = \left(\frac{TP_n}{X} \right) 100 \quad (4)$$

Sebelum menyelesaikan perhitungan, interval (rentang jarak) dan interpretasi persen harus diketahui dengan metode mencari Interval skor persen (I).

$$I = \frac{100}{\text{Jumlah skala kepuasan}} \quad (5)$$

STMKG menggunakan 4 skala kepuasan, sehingga memiliki 4 interval sebagai berikut :

0% - 24.99%	= Kurang
25% - 49.99%	= Cukup

50% - 74.99% = Baik
75% - 100% = Sangat Baik

Hasil dari presentase indeks kepuasan setiap pertanyaan dapat dikonversi ke dalam kriteria tersebut di atas.

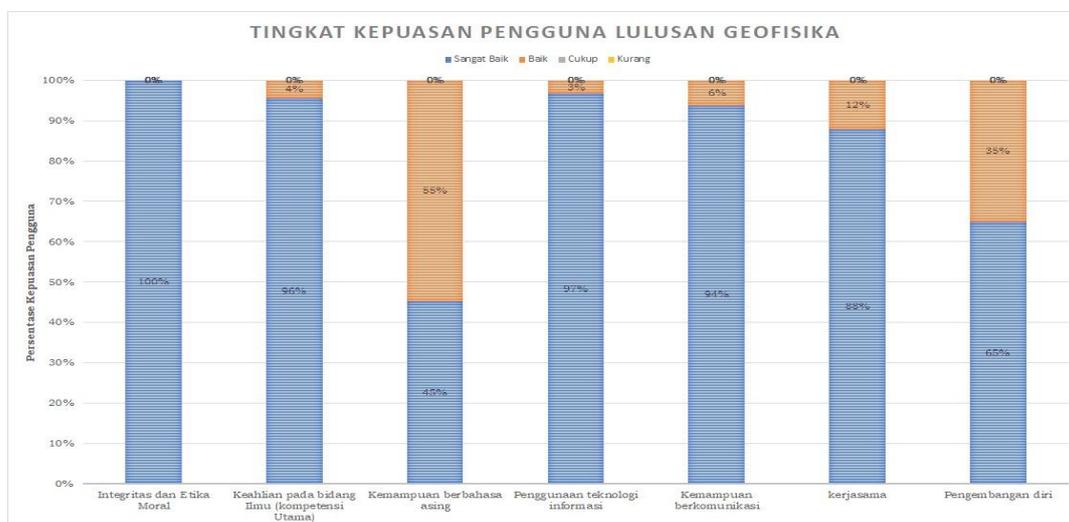
Metode yang digunakan dalam Luaran dan Capaian Tridharma adalah sama dengan metode yang digunakan dalam kuesioner pengguna lulusan yaitu menggunakan metode online. STMKG secara resmi bersurat kepada alumni untuk mengisi kuesioner tracer study dengan link sebagai berikut: <http://bit.ly/RekapitulasiDataLulusanSTMKG>. Dalam kuesioner data alumni terdapat 11 pertanyaan yang terdiri dari 3 kategori yaitu: Riwayat Penempatan, Riwayat Pendidikan, dan Riwayat Pangkat/Jabatan. Sementara Kuesioner Evaluasi Kinerja Lulusan Program Sarjana Terapan STMKG terdiri dari 11 pertanyaan yang terdiri dari 3 kategori yaitu: Data Pejabat Penilai, Data Lulusan STMKG, Evaluasi Kinerja Lulusan Program D-IV geofisika. Data kuesioner tersebut kemudian dijadikan database STMKG sebagai monitoring lulusan STMKG.

III. HASIL KUESIONER LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA PROGRAM STUDI D-IV GEOFISIKA

Setelah dilakukan pengiriman kuesioner kepada para alumni dan Bapak/Ibu Pejabat Penilai Lulusan D-IV Program Studi Geofisika STMKG didapatkan respon yang secara garis besar, para pengguna lulusan memberikan kepuasan secara maksimal (sangat baik) dari setiap item pertanyaan yang diberikan. Hal ini menjadi parameter bahwa STMKG telah berhasil melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu penelitian, pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian terkait dengan kemampuan analisis dan kognitif lulusan STMKG yang dipublikasikan dalam karya ilmiah.

Dalam kaitannya dengan evaluasi capaian kinerja lulusan Prodi Geofisika STMKG diukur menggunakan beberapa aspek, yakni etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama, dan pengembangan diri. Seluruh lulusan STMKG bekerja di BMKG yang merupakan instansi nasional sebagaimana yang terangkum dalam Gambar 1.

Gambar 1. Grafik yang memperlihatkan tingkat kepuasan pengguna lulusan PS D-IV Geofisika STMKG.



Gambar 1: Grafik yang memperlihatkan tingkat kepuasan pengguna lulusan PS D-IV Geofisika STMKG.

Penilaian evaluasi kinerja dari mitra pengguna lulusan menggambarkan bahwa secara umum lulusan Program Studi D-IV Geofisika dianggap mampu bekerja dengan baik, terutama pada segi etika dan moral. Aspek yang dinilai paling rendah adalah aspek kemampuan lulusan dalam berbahasa asing. Sebagai tindak lanjut, STMKG akan menggiatkan pelatihan bahasa Inggris bekerja sama dengan lembaga pendidikan bahasa Inggris untuk melaksanakan pelatihan bahasa Inggris disertai dengan tes kemampuan bahasa Inggris di tiap semester.

IV. KESIMPULAN

Pengiriman Kuesioner Luaran dan Capaian Tridharma Program Studi D-IV Geofisika telah dilakukan oleh STMKG kepada para pengguna lulusan dan alumni baik BMKG dan TNI-AU. Sebagian besar pengguna lulusan memberikan penilaian sangat baik dari unsur pertanyaan yang diberikan. Masih terdapat beberapa unsur yang harus ditingkatkan yaitu mengenai kemampuan lulusan dalam penguasaan Bahasa Inggris. Hal ini harus segera ditindaklanjuti agar kepuasan pengguna lulusan di masa yang akan datang akan menjadi lebih baik. Selain daripada itu, data Luaran dan Capaian Tridharma Program Studi D-IV Geofisika menunjukkan bahwa lulusan STMKG telah

memiliki perkembangan yang signifikan dari data penempatan, pendidikan dan jabatan yang sekarang telah disandang oleh para lulusan.

V. REFERENSI

1. Rensis Likert, "A Technique for the Measurement of Attitudes," *Archives of Psychology*, 1932, Vol. 140, No. 55.
2. Peraturan Presiden Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Akademi Meteorologi dan Geofisika Menjadi Sekolah Tinggi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika.
3. Peraturan Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Nomor 16 Tahun 2014 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).

VI. LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Permohonan Kuesioner Pengguna Lulusan dan Tracer Study di Lingkungan BMKG

Lampiran 2 : Surat Permohonan Kuesioner Pengguna Lulusan dan Tracer Study di Lingkungan TNI-AU